

PROVIDING SIGN LANGUAGE ANIMATION VIDEO (VABI) NUTRITION EDUCATION ON FOOD SAFETY TO STUDENTS WITH HEARING IMPAIRMENT IN SPECIAL SCHOOL (SLB)

Ranifita Khotimah¹, Agus Wijanarka², Almira Sitasari³

^{1,2,3}Jurusian Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jalan Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: ranifitak@gmail.com, agusw_jogja@gmail.co.id,
almira.sita@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRACT

Background: Based on the report of the Balai Besar POM DIY (2022), around 22.5% snacks were found to be unqualified. Education about safe and healthy snacks is being important, one of which uses audio visual media.

Objective: To obtain nutrition education media on food safety that can be used in improving knowledge and attitudes in children with hearing impairment.

Methods: The type of research is a quasi experiment with a two-group design (pretest posttest with control group). The research sample was SLB Negeri 1 and 2 Bantul with a total of 20 students in each group. The VABI group was given treatment with sign language animation media, while the Video Text group was given animation media with caption.

Results: The knowledge score in the VABI group was 66 at pretest; 73 posttest 1; and 71.5 posttest 2. In the Video Text group, the knowledge score was 40 at pretest; 60 posttest 1; and 78.5 posttest 2. For the attitude value in the VABI group, the value was 25.6 at pretest; 29.1 posttest 1; and 27.5 posttest 2. In the Video text group, the attitude value was 25.05 pretest; 28.15 posttest 1; and 28.55 posttest 2. There was an increase in scores before and after the provision of nutrition education in both groups.

Conclusion: Both VABI and Video Text media can be used as nutrition education media in increasing knowledge and attitudes about food safety for students with hearing impairment.

Keywords: Video, Food Safety, Snacks, Deaf, Hearing Impairment

PEMBERIAN PENDIDIKAN GIZI VIDEO ANIMASI BAHASA ISYARAT
(VABI) KEAMANAN PANGAN KEPADA SISWA DENGAN GANGGUAN
PENDENGARAN DI SLB

Ranifita Khotimah¹, Agus Wijanarka², Almira Sitasari³

^{1,2,3}Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jalan Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: ranifitak@gmail.com, agusw_jogja@gmail.co.id,
almira.sita@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Berdasarkan laporan Balai Besar POM DIY (2022), dari 40 sampel PJAS didapatkan 9 sampel (22,5%) yang tidak memenuhi syarat. Pendidikan mengenai jajanan yang aman dan sehat kepada anak menjadi penting dilakukan, salah satunya menggunakan media audio visual (video).

Tujuan: Diperolehnya media pendidikan gizi mengenai keamanan pangan yang dapat digunakan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pada anak dengan gangguan pendengaran di Sekolah Luar Biasa.

Metode: Jenis penelitian adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain dua kelompok (*pretest posttest with control group*). Sampel penelitian adalah SLB Negeri 1 dan 2 Bantul dengan jumlah 20 siswa pada masing-masing kelompok. Kelompok VABI diberikan perlakuan berupa media animasi bahasa isyarat, sedangkan kelompok Video Teks berupa media animasi yang dilengkapi teks.

Hasil: Nilai pengetahuan pada kelompok VABI didapatkan nilai 66 pada *pretest*; 73 *posttest* 1; dan 71,5 *posttest* 2. Pada kelompok Video Teks didapatkan nilai pengetahuan 40 pada *pretest*; 60 *posttest* 1; dan 78,5 *posttest* 2. Untuk nilai sikap pada kelompok VABI didapatkan nilai 25,6 pada *pretest*; 29,1 *posttest* 1; dan 27,5 *posttest* 2. Pada kelompok Video teks didapatkan nilai sikap 25,05 *pretest*; 28,15 *posttest* 1; dan 28,55 *posttest* 2. Terdapat kenaikan nilai sebelum dan sesudah diberikannya pendidikan gizi pada kedua kelompok.

Kesimpulan: Media VABI maupun Video Teks sama-sama dapat dijadikan media pendidikan gizi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap keamanan pangan pada siswa dengan gangguan pendengaran di SLB.

Kata Kunci: Video, Keamanan Pangan, Jajanan Aman dan Sehat, Siswa Tuli, Tunarungu, Gangguan Pendengaran